**LAPORAN PROGRAM KERJA INDIVIDU**

**TIM KKN-PPL SMA NEGERI 2 WATES**

****

**Disusun oleh :**

**TIM KKN-PPL UNY 2013**

**SMA NEGERI 2 WATES**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

Tim KKN-PPL UNY 2013 di SMA Negeri 2 Wates terdiri dari 14 orang dari 7 program studi. Berikut ini daftar mahasiswa anggota tim KKN-PPL UNY 2013 di SMA Negeri 2 Wates :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NIM | Nama Mahasiswa | Program Studi |
| 09203244037 | Erny Supriyanti | Pend. Bahasa Jerman |
| 10203241008 | Runi Perwitasari | Pend. Bahasa Jerman |
| 10203241034 | Melan Listia Utari | Pend. Bahasa Jerman |
| 10316244020 | Novia Istikhomah | Pend. Fisika Internasional |
| 10316244029 | Dyah Uswatun K. | Pend. Fisika Internasional |
| 10404241001 | Dyah Kirana C. | Pend. Ekonomi |
| 10406244031 | Sinung Rahayu | Pend. Sejarah |
| 10406244036 | Ika Lilis Wahyuningsih | Pend. Sejarah |
| 10413241025 | Fuad Kusuma Hidayat | Pend. Sosiologi |
| 10413241044 | Soraya Fajar Ayu L | Pend. Sosiologi |
| 10520241033 | Jilly Ratria Sari | Pend. Teknik Informatika |
| 10520244056 | Farrizka Annafi | Pend. Teknik Informatika |
| 10317244003 | Muhammad Anand A | Pend. Biologi Internasional |
| 10317244012 | Mauludin Majid | Pend. Biologi Internasional |

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan, dirumuskan program-program KKN individu yang akan dilaksanakan secara bekerjasama oleh mahasiswa di tiap-tiap program studi selama masa KKN-PPL di SMA Negeri 2 Wates.

Selama masa KKN-PPL dari tanggal 11 Maret hingga 14 September 2013 telah dilaksanakan program kerja individu sebagai berikut :

1. **Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman**
2. Pengadaan Kamus Saku *Langenscheit*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan Kamus Saku Langenscheit sejumlah 10 buah |
| Tujuan | : | Untuk mempermudah peserta didik menemukan kosakata dalam bahasa Jerman. |
| Sasaran | : | Seluruh peserta didik SMA 2 Wates |
| Tempat | : | SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 300.000,00 |
| Waktu | : | 22 Juli 2013 |
| Koordinator | : | Erny Supriyanti |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Mahasiswa memesan kamus Langenscheit kepada Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

1. Pelaksanaan

Penyerahan kamus dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2013 setelah pelajaran bahasa Jerman di ruang kelas bahasa Jerman kepada Ibu Florentina Nurwati selaku guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA N 2 Wates.

1. Analisa hasil

Kamus dapat diterima dengan baik oleh Ibu Florentina Nurwati.

1. Refleksi

Dalam proses pengadaan ini terdapat beberapa hambatan, yakni pengiriman kamus *Langenscheit* cukup lama karena kamus dikirm dari Jakarta (Penerbit Katalis)

1. Menonton film Bahasa Jerman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Menonton film”Wickie und die Starken Männer” bersama. |
| Tujuan | : | Menambah wawasan siswa-siswi tentang film yang menggunakan bahasa Jerman dan hiburan agar tidak jenuh di kelas |
| Sasaran | : | Siswa-siswi kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Wates |
| Tempat | : | Ruang Kelas Bahasa jerman SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | 27 Agustus 2013 |
| Koordinator | : | Melan Listia U |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Memilih film dan menyeleksi berbagai macam film yang berbahasa Jerman khususnya sehingga dapat disepakati bersama film apa yang akan di putarkan untuk siswa.

1. Pelaksanaan

Kegiatan nonton film bersama ini dilakukan setelah selesai pelajaran atau setelah penyampaian materi di kelas.

1. Analisa hasil

Seluruh siswa sangat antusias menonton film Jerman bersama dan mereka sangat terhibur dengan adanya kegiatan ini.

1. Refleksi

Dalam proses menonton film ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

* Penyesuaian waktu yang seharusnya dilakukan di luar jam pelajaran akhirnya di lakukan di waktu jam pelajaran.
* Persiapan memilih film yang kurang matang sehingga dalam memutarkan film ada film yang berbeda dengan kelas lainnya.

1. Pengadaan poster modal *verben*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan Poster Modal Verben berbingkai. |
| Tujuan | : | Untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal modal verben serta konjugasinya. |
| Sasaran | : | Seluruh peserta didik SMA 2 Wates |
| Tempat | : | SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 65.000,00 |
| Waktu | : | 9 September 2013 |
| Koordinator | : | Runi Perwitasari |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Mencetak poster dalam bentuk hardfile, kemudian membingkainya. Hal ini berlangsung sekitar 4 hari.

1. Pelaksanaan

Penyerahan kamus dilaksanakan pada tanggal 9 September 2013 setelah pelajaran bahasa Jerman di ruang kelas bahasa Jerman kepada Ibu Florentina Nurwati selaku guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA N 2 Wates.

1. Analisa hasil

Poster modal verben dapat diterima dengan baik oleh Ibu Florentina Nurwati.

1. Refleksi

Dalam proses pengadaan poster modal verben ini terdapat beberapa hambatan, yaitu harus menunggu beberapa hari untuk membuat desain poster dan pemesanan.

1. *Zusammen Lernen* (Belajar bersama)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Mengadakan kegiatan belajar bersama materi bahasa Jerman seperti penambahan jam pelajaran di luar jam sekolah. |
| Tujuan | : | Untuk menambah pengetahuan siswa tentang kebudayaan Jerman dan menambah materi-materi yang tidak disampaikan dalam pelajaran di kelas. Terutama untuk menarik siswa lebih semangat mempelajari bahasa Jerman. |
| Sasaran | : | Pesera didik kelas XI dan XII |
| Tempat | : | Di joglo atau halaman SMA 2 wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | Setelah libur lebaran bulan Agustus |
| Koordinator | : | Erny S, Melan LU, Runi P |
| Rincian | : | Program kerja tidak terlaksana, karena sulit menentukan waktu yang tepat dengan peserta didik dengan banyaknya kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran |

1. **Program Studi Pendidikan Fisika Internasional**
2. Pembuatan LKS Praktikum kelas X, XI dan XII

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pembuatan panduan kegiatan praktikum fisika untuk kelas X,XI dan XII |
| Tujuan | : | Menyediakan LKS untuk dapat digunakan guru dalam pembelajaran dengan metode eksperimen |
| Sasaran | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Tempat | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | Juli – September 2013 |
| Koordinator | : | Novia I |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Pembuatan LKS Praktikum kelas X, XI dan XII merupakan salah satu program KKN-PPL UNY 2013 yang bertujuan untuk menyediakan panduan kegiatan praktikum fisika untuk kelas X, XI, dan XII. Program ini didukung sepenuhnya oleh guru pembimbing dan sekolah.

1. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembuatan panduan praktikum kelas X, XI dan XII dilakukan beberapa tahap:

* Mengajukan permohonan ke pihak sekolah dan guru mata pelajaran fisika untuk mengadakan program kerja individu Pembuatan LKS Praktikum kelas X, XI dan XII.
* Mengadakan pengecekan standar kompetensi fisika yang berlaku untuk disesuaikan dengan maeri percobaan yang akan dibuat LKS.
* Pengecekkan ke laboratorium akan alat-alat praktikum yang tersedia di SMA Negeri 2 Wates.
* Pembuatan LKS Praktikum kelas X, XI dan XII
* Evaluasi kegiatan

1. Analisa hasil

Dari program ini dihasilkan sebuah LKS panduan praktikum bagi kelas X, XI, dan XII yang memuat 6 materi fisika. LKS tersebut diberikan kepada guru pembimbing untuk panduan dan referensi siswa dalam melakukan percobaan.

1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program ini terdapat beberapa hambatann, yakni :

* Terdapat alat di laboratorium fisika yang tidak ada buku manual untuk memakai jadi tidak bisa dibuat panduan percobaan.
* Terdapat beberapa materi yang tidak dibuat LKS percobaan karena keterbatasan waktu dalam melaksanakan.

1. Pengadaan buku prosedur percobaan fisika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan buku prosedur percobaan fisika |
| Tujuan | : | Menyediakan prosedur yang dapat digunakan guru dan siswa sebagai panduan pelaksanaan percobaan dengan alat-alat yang ada di laboratorium |
| Sasaran | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Tempat | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | Juli – September 2013 |
| Koordinator | : | Novia I |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Pengadaan buku prosedur percobaan fisika merupakan salah satu program KKN-PPL UNY 2013 yang bertujuan menyediakan prosedur yang dapat digunakan guru dan siswa sebagai panduan pelaksanaan percobaan dengan alat-alat yang ada di laboratorium Program ini didukung sepenuhnya oleh guru pembimbing dan sekolah.

1. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan menyediakan prosedur yang dapat digunakan guru dan siswa sebagai panduan pelaksanaan percobaan dengan alat-alat yang ada di laboratorium dilakukan beberapa tahap, yaitu :

* Mengajukan permohonan ke pihak sekolah dan guru mata pelajaran fisika untuk mengadakan program kerja individu menyediakan prosedur yang dapat digunakan guru dan siswa sebagai panduan pelaksanaan percobaan dengan alat-alat yang ada di laboratorium.
* Mengadakan pengecekan alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika.
* Membuat prosedur yang dapat digunakan guru dan siswa sebagai panduan pelaksanaan percobaan dengan alat-alat yang ada di laboratorium.

1. Analisa hasil

Dari program ini dihasilkan sebuah LKS panduan praktikum bagi kelas X, XI, dan XII yang memuat 6 materi fisika. LKS tersebut diberikan kepada guru pembimbing untuk panduan dan referensi siswa dalam melakukan percobaan.di dalam LKS tersebut terdapat cara penggunaan alat-alat fisika yang ada. Satu materi LKS memuat lebih dari satu alat fisika yang digunakan.

1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni:

* Tidak terdapatnya laboran di laboratorium fisika yang membuat alat-alat banyak yang ruak dan tidak dapat digunakan.
* Tidak ada inventarisasi membuat mahasiswa kesulitan dalam mengetahui alat-alat yang ada.
* Pada awalnya pembuatan LKS panduan praktikum kelas X, XI dan XII dan buku pedoman penggunaan alat dipisahkan akan tetapi setelah didiskusikan kepada guru pembimbing LKS dan prosedur percobaan di buat jadi satu karena dalam melakukan percobaan pasti dipandu dengan panduan penggunaan alat-alat.

1. Pengadaan video eksperimen gerak lurus beraturan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pembuatan video eksperimen gerak lurus yaitu gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan |
| Tujuan | : | * Memberikan media pembelajaran modern sebagai implementasi teknologi dalam pembelajaran Fisika. * Menyediakan media yang dapat digunakan sebagai alternative perangkat pembelajaran bagi guru Fisika * Memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar melalui media yang menarik. * Memberikan media yang dapat digunakan sebagai alternative substitusi alat percobaan riil yang terbatas. * Memberikan media yang dapat digunakan sebagai alat alternative pengganti kegiatan eksperimen dilaboratorium yang memerlukan waktu yang lebih lama. |
| Sasaran | : | Kelas (laboratorium) fisika |
| Tempat | : | Kelas (laboratorium) fisika |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | Juli – September 2013 |
| Koordinator | : | Novia I |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Pembuatan LKS Praktikum kelas X, XI dan XII merupakan salah satu program KKN-PPL UNY 2013 yang bertujuan untuk Memberikan media pembelajaran modern sebagai implementasi teknologi dalam pembelajaran Fisika, menyediakan media yang dapat digunakan sebagai alternative perangkat pembelajaran bagi guru Fisika, memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar melalui media yang menarik, memberikan media yang dapat digunakan sebagai alternative substitusi alat percobaan riil yang terbatas., memberikan media yang dapat digunakan sebagai alat alternative pengganti kegiatan eksperimen dilaboratorium yang memerlukan waktu yang lebih lama. Program ini didukung sepenuhnya oleh guru pembimbing dan sekolah.

1. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembuatan Pengadaan video eksperimen gerak lurus beraturan dilakukan beberapa tahap, yaitu :

* Mengajukan permohonan ke pihak sekolah dan guru mata pelajaran fisika untuk mengadakan program kerja individu pengadaan video eksperimen gerak lurus beraturan.
* Pengambilan video percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan di laboratorium fisika Universitas Negeri Yogyakarta.
* Penggabungan video percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan.
* Penyerahan video percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan ke gurupembimbing untuk dijadikan referensi bagi guru dalam menyempaikan materi gerak lurus

1. Analisa hasil

Produk yang dihasilkan adalah video percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan untuk dijadikan referensi bagi guru dalam menyampaikan materi tentang gerak lurus.

1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program kerja ini tedapat beberapa hambatan, antara lain :

* Kegiatan di sekolah yang padat membuat mahasiswa belum selesai dalam mengerjakan video percobaan gerak lurus sehingga video belum diserahkan kepada guru pembimbing. Video akan diserahkan minggu yang akan datang.
* Rencana awal hanya akan membuat video percobaan gerak lurus beraturan setelah mendapat bimbingan dari guru pembiming mendapatkan masukan agar sekalian dengan video percobaan gerak lurus berubah ebraturan agar siwa dapat membedakan antara gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan.

1. Pengadaan poster penemuan fisika dan alat percobaan fisika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membuat 3 Poster tentang penemuan dalam bidang fisika dan 3 poster tentang alat ukur yang digunakan dalam pembelajaran fisika |
| Tujuan | : | * Menyediakan media poster tentang penemu fisika dan temuannya * Membentuk iklim penelitian dalam kelas * Memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar menemukan * Memberikan informasi kepada siswa tentang alat fisika * Memberikan informasi kepada siswa bagian-bagian alat fisika * Agar siswa dapat mengenal alat-alat fisika yang ada dilingkunganya. * Memotivasi siswa untuk mengenal dan dapat menggunakan alat-alat fisika |
| Sasaran | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Tempat | : | Laboratorium Fisika |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 205.000,00 |
| Waktu | : | Mei – September 2013 |
| Koordinator | : | Dyah Uswatun K |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Pembuatan poster narkoba direncanakan berjumlah 6 buah dengan rincian 3 buah poster penemuan dan 3 buah poster alat. Poster akan dibuat dalam ukuran A3 dengan finishing menggunakan gabus, background hitam, dan plastic mika pelindung.

1. Pelaksanaan

Dalam proses pembuatan proker ini, terlebih dahulu yang dilakukan adalah :

* Menyusun *content* poster
* Membuat *lay out* poster
* Konsultasi *content* dan *lay out* terhadap guru coordinator laboratorium
* Proses percetakan poster
* *finishing* menggunakan gabus, background hitam, dan plastic mika pelindung.
* pemasangan poster

1. Analisa hasil

Dari program ini dihasilkan 6 buah dengan rincian 3 buah poster penemuan dan 3 buah poster alat. Pemasangan belum dapat dilakukan karena kendala waktu dan fisik dinding laboratorium yang terbuat dari beton, sehinga sulit untuk dilakukan pemasangan.

1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni :

* Pemasangan poster diperlukan paku baja yang belum disiapkan, sehingga belum dapat dilakukan.
* Kendala waktu. Dikarenakan ruang laboratorium fisika digunakan sebagai ruang kelas, laboratorium fisika selalu digunakan dari jam pertama hingga terakhir sehingga pemasangan tidak dapat dilakukan setiap saat. Pemasangan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga sulit untuk mencari waktu luang.
* Keterbatasan personal. Karena pemasangan harus dilakukan pada posisi yang sangat tinggi, pemasangan harus meminta bantuan peserta KKN-PPL dari prodi lain, sebab mahasiswa KKN-PPL dari Jurusan Fisika tidak dapat melakukan pemasangan sendiri.

1. Pengadaan DVD simulasi Macromedia Flash percobaan SMA kelas X, XI dan XII

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pembuatan DVD berisi serangkaian Simulasi Macromedia Flash yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran |
| Tujuan | : | * Memberikan media pembelajaran modern sebagai implementasi teknologi dalam pembelajaran Fisika. * Menyediakan media yang dapat digunakan sebagai alternative perangkat pembelajaran bagi guru Fisika * Memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar melalui media yang menarik. * Memberikan media yang dapat digunakan sebagai alternative substitusi alat percobaan riil yang terbatas. |
| Sasaran | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Tempat | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 30.000,00 |
| Waktu | : | April – September 2013 |
| Koordinator | : | Dyah Uswatun K |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

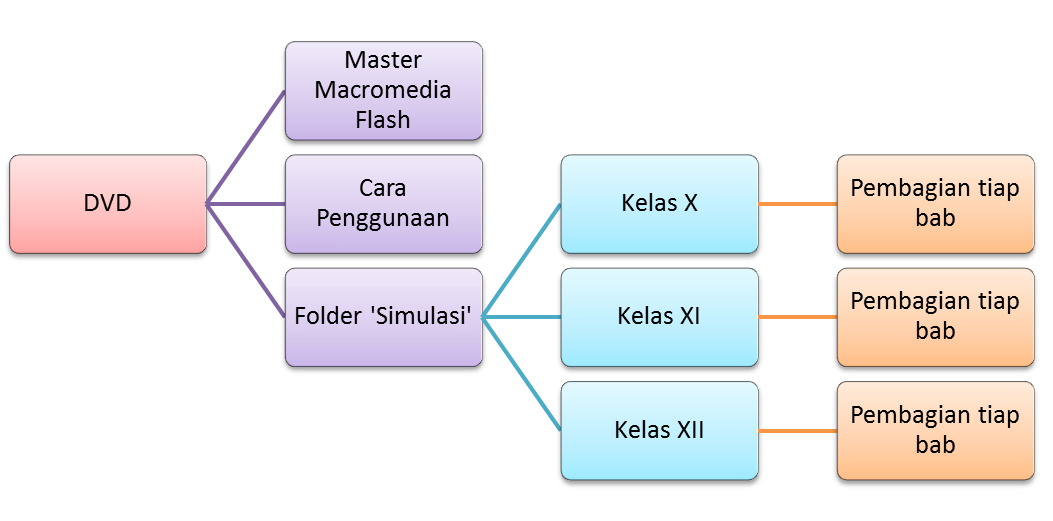
Simulasi dapat digunakan sebagai pengganti media percobaan ketika alat percobaan riil tidak tersedia, atau tidak dapat digunakan karena rusak, belum ada prosedur, maupun keterbatasan jumlah alat untuk dipakai seluruh kelas. Direncanakan satu DVD yang berisi berbagai media simulasi macromedia flash untuk masing-masing bab dalam materi kelas X, XI, XII.

1. Pelaksanaan

Pengadaan simulasi dalam program ini dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak. Sumber data simulasi diambil dari web, perpustakaan UNY, perpustakaan Jurusan Fisika UNY, dosen pengampu mata kuliah pembuatan Media Pembelajaran Fisika, dan dokumentasi pribadi mahasiswa. Data ini kemudian oleh mahasiswa dikelola berdasarkan kelas dan semester dalan SK-KD SMA. Setelah semua data tersusun dengan benar, kemudian dapat dimasukkan dalam sebuah DVD.

1. Analisa hasil

Dari program ini dihasilkan satu buah DVD yang berisi berbagai simulasi macromedia flash untuk kelas X, XI, dan XII. Susunan pembagian materi dilakukan berdasarkan kurikulum KTSP 2006 dikarenakan saat pembuatan dilakukan, kurikulum yang berlaku adalah kurikulum KSP 2006. Susunan dalam DVD adalah sebagai berikut :



1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni :

* Sumber macromedia flash yang lengkap sangat sulit untuk dicari. Banyak macromedia flash yang didapat, nemun setelah di uji coba satu persatu, banyak yang gugur karena tidak lengkap atau tidak relevan
* Kurikulum 2013 yang baru saja diterapkan. DVD simulasi tetap dibuat dalam format pembagian bab sesuai kurikulum KTSP 2006 karena saat kurikulum 2013 diterapkan, DVD sudah selesai dikerjakan. Juga dikarenakan analisis kurikulum yang belum matang terhadap kurikulum 2013, sehingga pembuatan didasarkan pada urikulum KTSP 2006.

1. Pembuatan simulasi percobaan GLB dan GLBB kelas X Semester 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pembuatan Simulasi untuk percobaan GLB dan GLBB untuk kelas X semester 1, kemudian diwujudkan dalam bentuk VCD |
| Tujuan | : | * Menyediakan simulasi sebagai alat pembelajaran GLB Materi Fisika yang selama ini masih jarang ketersediaanya di tingkat SMA * Membuat media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternative pengganti ketika percobaan GLB riil tidak dapat dilaksanakan karena kendala, alat, waktu, jumlah, dll. |
| Sasaran | : | Kelas (laboratorium) Fisika |
| Tempat | : | Kelas (Laboratorium) Fisika |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 180.000,00 |
| Waktu | : | April – September 2013 |
| Koordinator | : | Dyah Uswatun K |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Setelah melakukan pencarian data mengenai macromedia flash, jarang ditemui macromedia flash yang dapat digunakan untuk kegiatan eksperimen virtual, sehingga mahasiswa berencana membuat macromrdia flash yang bedasarkan pada eksperimen nyata yang dapat dilakukan oleh siswa di laboratorium.

1. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, antara lain :

* Sumber data simulasi dikumpulkan oleh mahasiswa
* draft desain simulasi dikembangkan oleh mahasiswa
* diskusi dan validasi kepada dosen pengampu mata kuliah pembuatan Media Pembelajaran Fisika.
* Eksekusi draft hingga menjadi program computer dilakukan dengan jasa pembuatan macromedia flash.
* Kemudian kegiatan akhir pembuatan VCD berisi program simulasi dilakukan oleh mahasiswa.

1. Analisa hasil

Output dari program ini adalah tersedianya 1 unit VCD simulasi percobaan GLB dan GLBB untuk siswa kelas X semester 1. Simulasi ini nantinya diharapkan dapat digunakan untuk melakukan eksperimen tanpa menggunakan alat (ketika alat tidak tersedia). Simulasi ini dapat digunakan ketika tidak tersedia alat ataupun tersedia alat, namun jumlahnya tidak mencukupi untuk semua siswa.

Susunan file dalam VCD yang sudah dibuat sebagai berikut :



1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program kerja ini terdapat beberapa hambatan, yakni :

* Pembuatan macromedia flash yang cukup rumit karena melibatkan variabel-variabel yang cukup banyak. Hal ini dikarenakan tujuan pembuatan yang ditujukan untuk digunakan sebagai media eksperimen sehingga pembuatan didesain menyerupai fenomena aslinya.
* Kurikulum 2013 yang baru saja diterapkan menggunakan istilah yang berbeda untuk materi ini, meski esensi di dalamya adalah sama. Dalam kurikulum 2013, GLB disebut sebagai gerak dengan kecepatan konstan, sedang GLBB disebut sebagai gerak dengan percepatan konstan.

1. Inventarisasi alat-alat di Laboratorium Fisika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Melaksanakan inventarisasi terhadap alat-alat yang ada di laboratorium fisika |
| Tujuan | : | * Mendata kembali alat-alat Laboratorium Fisika * Mengelompokkan alat-alat berdasarkan jenis kit * Memeriksa kelayakan pakai alat alat di laboratorium fisika |
| Sasaran | : | Kelas (laboratorium) fisika |
| Tempat | : | Kelas (laboratorium) fisika |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 165.000,00 |
| Waktu | : | Mei – September 2013 |
| Koordinator | : | Dyah Uswatun K |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Dikarenakan laboratorium Fisika tidak mempunyai Laboran tetap, maka administrasi inventaris lab kurang efektif. Banyak alat yang tidak dibersihkan, belum terdata, dan belum diperiksa kelayakannya.

1. Pelaksanaan

* Pendataan alat dilakukan oleh mahasiswa,
* Pembersihan dan penataan ulang oleh mahasiswa
* Pengecekan kelayakan oleh mahasiswa
* validasi kepada guru mata pelajaran fisika
* percetakan daftar alat dalam buku inventaris sejumlah 2 eksemplar
* Hasil cetakan divalidasi kembali oleh guru mata pelajaran dengan menandatangani lembar persetujuan.

1. Analisa hasil

Hingga minggu penarikan KKN-PPL, yaitu minggu kedua bulan September 2013, masih dilakukan proses pendataan, pembersihan, pengecekan kelayakan, dan penataan ulang. Dikarenakan banyaknya alat yang harus dikalibrasi ulang, dibersihkan, dan didata, pengerjaan menjadi sangat lama karena hanya dapat dilakukan saat laboratorium tidak digunakan. Ditambah dengan permintaan coordinator laboratorium untuk melaksanakan pelabelan terhadap semua alat, sehingga memakan waktu dan administrasi yang lebih besar. Pelaksanaan pendataan hingga laporan ini ditulis sudah mencapai + 70%, namun karena permintaan pelaksanaan pelabelan dari guru, maka pendataan dilaksanaan dari awal kembali.

1. Refleksi

Hambatan yang terjadi pada program kerja ini, antara lain :

* Tidak adanya laboran, sehingga mahasiswa kesulitan untuk menyusun administrasi alat-alat laboratorium
* Permintaan pelabelan yang membuat kegiatan menjadi lebih lama
* Peralatan yang tidak tertata dan tidak dibersihkan, sehingga harus dilakukan pembersihan yang memakan waktu sangat lama
* Laboratorium yang digunakan sebagai kelas, sehingga kegiatan inventarisasi tidak dapat dilakukan setiap saat.

1. **Program Studi Pendidikan Ekonomi**
2. Program pengadaan kamus ekonomi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membeli kamus ekonomi |
| Tujuan | : | * Menunjang kegiatan belajar mengajar guru dan siswa dalam memahami istilah – istilah dalam ekonomi * Menambah koleksi kamus Ekonomi di Perpustakaan SMAN 2 Wates |
| Sasaran | : | Guru ekonomi, Siswa kelas IPS |
| Tempat | : | Ruang ekonomi dan perpustakaan SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 80.000,00 |
| Waktu | : | 1 Agustus 2013 |
| Koordinator | : | Dyah Kirana C |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Mencari referensi kamus ekonomi di internet yang memuat dan menjelaskan istilah-istilah ekonomi dengan lengkap. Selain itu juga dilakukan survei pasar ke beberapa toko buku di Jogja untuk melihat secara langsung kamus yang akan dibeli hingga nantinya bisa diperoleh kamus yang paling cocok. Dibandingkan satu kamus dengan kamus yang lain baik pengarangnya, kelengkapan isinya dan harga kamus.

1. Pelaksanaan

Setelah dilakukan survei ke beberapa tempat, akhirnya pada tanggal 1 Agustus 2013 dibeli dua buah kamus ekonomi di Shopping Center. Dilakukan proses tawar-menawar kepada penjual hingga akhirnya disepakati harga kamus. Kamus ekonomi yang dibeli juga diberikan sampul agar terlihat lebih rapi. Setelah kamus ekonomi diberi sampul dengan rapi, kemudian pada tanggal 14 September 2013, kamus ekonomi yang telah disiapkan diberikan kepada guru pembimbing, sekaligus disertai dengan penandatanganan surat serah terima kamus ekonomi.

1. Analisa hasil

Dengan adanya kamus ekonomi maka dapat membantu guru dalam pemahaman istilah-istilah ekonomi. Kamus juga dapat digunakan siswa untuk belajar mengenai istilah-istilah dalam ekonomi. Satu kamus diletakkan di ruang ekonomi dan satu kamus lagi diletakkan di perpustakaan SMA N 2 Wates.

1. Refleksi

Dua buah kamus yang diserahkan ke SMA N 2 Wates masih dirasa kurang cukup. Dikarenakan keterbatasan dana, maka kamus ekonomi yang di berikan hanya bisa digunakan secara bergantian jika ada yang memerlukan.

1. Program pengadaan media pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pembuatan media Pembelajaran tentang Ketenagakerjaan, Pembangunan Ekonomi, dan Pertumbuhan EkonomiBentuk |
| Tujuan | : | * Menarik minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi khususnya materi Ketenagakerjaan, Pembangunan Ekonomi, dan Pertumbuhan Ekonomi * Menambah media pembelajaran kepada guru dan siswa * Memanfaatkan teknologi yang ada * Membantu memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanaan KBM |
| Sasaran | : | Guru ekonomi, Siswa kelas XI IPS |
| Tempat | : | Ruang ekonomi SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | Juli – September 2013 |
| Koordinator | : | Dyah Kirana C |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Mencari dan mengumpulkan bahan materi yang akan dibuat media pembelajaran dalam bentuk powerpoint melalui internet dan buku pelajaran siswa yang dijadikan pedoman belajar. Bahan berupa materi pelajaran, video, gambar, data statistik yang berhubungan dengan materi yang akan dibuat media.

1. Pelaksanaan

Pembuatan media pembelajaran dalam bentuk powerpoint mulai memasukkan materi dan menambahkan video, gambar, atau data statistik yang terkait. Pemberian background dan custom animation yang menjadikan media lebih menarik untuk disimak siswa. Dengan media ini, siswa bisa belajar materi secara mandiri. Pada tanggal 14 September 2013, media pembelajaran yang telah disiapkan diberikan kepada guru pembimbing dan diupload ke grup siswa agar bisa dijadikan tambahan acuan belajar.

1. Analisa hasil

Dengan adanya media pembelajaran dalam bentuk powerpoint maka dapat menarik perhatian siswa, sehingga di harapkan siswa mudah mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan. Siswa bisa belajar secara mandiri karena media pembelajaran sudah memuat materi dan evaluasi tentang materi tersebut.

1. Refleksi

Media pembelajaran yang diharapkan dapat mencangkup seluruh materi kelas XI IPS ternyata tidak memungkinkan untuk mencangkup semua materi tersebut, sehingga diputuskan untuk membuat beberapa materi saja. Media pembelajaran cukup mudah bagi siswa untuk dipahami karena hanya memasukkan point-point penting materi pelajaran dengan gamabar yang lebih kontekstual.

1. Program pengadaan buku olimpiade ekonomi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Mengadakan buku yang berisi materi olimpiade ekonomi |
| Tujuan | : | * Mempersiapkan materi bagi siswa yang akan mengikuti olimpiade ekonomi agar memiliki panduan materi yang lengkap, praktis, dan mudah dipahami. * Menambah koleksi buku Ekonomi di SMAN 2 Wates |
| Sasaran | : | Guru ekonomi, Siswa Kelas IPS |
| Tempat | : | Ruang ekonomi SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 136.000,00 |
| Waktu | : | 10 – 13 September 2013 |
| Koordinator | : | Dyah Kirana C |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Mencari referensi buku materi olimpiade ekonomi baik di internet maupun toko buku di Yogyakarta. Dibandingkan isi materinya antara satu buku dengan buku yang lain. Dipilih materi yang paling lengkap dan mudah dipahami oleh siswa.

1. Pelaksanaan

Setelah dilakukan perbandingan, buku kumpulan materi yang dari internet jauh lebih praktis dan mudah dipahami bagi siswa daripada buku di toko yang meterinya terlalu luas dan soalnya kurang banyak. Pada tanggal 10 September 2013, dilakukan printing buku materi olimpiade ekonomi sebanyak lima buah. Buku materi olimpiade ekonomi diberi sampul dengan rapi, kemudian pada tanggal 14 September 2013, buku ekonomi yang telah ada diserahkan kepada sekolah melalui guru pembimbing, disertai dengan penandatanganan surat serah terima buku materi olimpiade ekonomi.

1. Analisa hasil

Dengan adanya buku olimpiade ekonomi maka dapat membantu guru dalam memberikan bimbingan olimpiade ke siswa. Siswa juga bisa belajar materi olimpiade secara mandiri dan berlatih soal-soal yang termuat di dalamnya sehingga siswa lebih mengenal tipe soal olimpiade.

1. Refleksi

Lima buah buku materi olimpiade yang diserahkan ke SMA N 2 Wates masih dirasa kurang cukup mengingat siswa yang berminat mengikuti olimpiade ekonomi cukup banyak. Dikarenakan keterbatasan dana, maka buku olimpiade ekonomi yang diberikan hanya bisa digunakan secara bergantian jika ada yang memerlukan.

1. Bimbingan belajar mata pelajaran ekonomi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Layanan Bimbingan belajar mata pelajaran Ekonomi dan diskusi topik-topik perekonomian yang sedang terjadi |
| Tujuan | : | * Untuk membantu siswa SMA N 2 Wates dalam kesulitan pembelajaran di luar kelas Ekonomi. * Membantu siswa dalam memahami setiap peristiwa ekonomi yang terjadi yang bisa menganalisisnya serta bisa mencari jalan keluarnya. |
| Sasaran | : | Siswa kelas XI IPS |
| Tempat | : | SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 30.000,00 |
| Waktu | : | Agustus 2013 minggu ke-4, September 2013 minggu ke-2 |
| Koordinator | : | Dyah Kirana C |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Memberitahukan kepada siwa kelas XI IPS dan X IIS bagi yang berminat untuk mengikuti bimbingan belajar ekonomi. Mencarikan siswa yang akan mengikuti bimbingan berupa soal-soal yang sekiranya dianggap sulit bagi mereka dengan terlebih dahulu menanyakan ke siswa.

1. Pelaksanaan

Bimbingan dilaksanakan di manapun, di kantin, basecamp KKN, ataupun ruang kelas ekonomi. Siswa yang sebelumnya sudah membawa soal kemudian secara bersama-sama memecahkan soal tersebut. Selain itu, ada juga siswa yang meminta untuk membahas masalah-masalah ekonomi yang sedang banyak diperbincangkan.

1. Analisa hasil

Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh tim KKN-PPL siswa menjadi lebih aktif dan memiliki ketertarikan dalam mempelajari materi – materi ekonomi. Perubahan perilaku ini juga ditunjukkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dimana siswa menjadi lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif untuk berkomunikasi pada saat kegiatan diskusi kelas. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri terutama dalam hal akdemiknya, sehingga nilai dan prestasi siswa pun akan ikut meningkat.

1. Refleksi

Kegiatan bimbingan seringkali berbenturan dengan agenda sekolah, sehingga yang mengikuti bimbingan tidak terlalu banyak. Siswa juga kurang mempersiapkan soal yang sekiranya dia tidak memahaminya. Saat bimbingan terkadang siswa juga kurang fokus karena pelaksanaannya setelah pulang sekolah bisa jadi siswa sudah lelah dan menjadi kurang berminat.

1. **Program Studi Pendidikan Sejarah**
2. Menonton film bersama (film sejarah Hindu-Budha)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Melakukan kegiatan menonton film bersama |
| Tujuan | : | * sebagai upaya untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran sejarah dan tidak salah persepsi terhadap perkembangan dan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia . * Supaya siswa dapat mengetahui dan memahami bentuk peninggalan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. * Siswa dapat menghargai dan melestarikan kebudayaan peninggalan Hindu-Buddha di Indonesia. |
| Sasaran | : | Siswa SMA Negeri 2 Wates |
| Tempat | : | Ruang Sejarah SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | September 2013 Minggu Pertama |
| Koordinator | : | Sinung Rahayu |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan menonton film sejarah (Hindu-Buddha) bersama koordinator program kerja ini menyiapkan film yang akan di putar. Dalam hal ini berupa film sejarah peninggalan Hindu-Buddha baik yang berupa bangunan. Koordinator mendapat film ini dari referensi di Laboratorium Pendidikan Sejarah FIS-UNY.

1. Pelaksanaan

Menonton film bersama dilakukan di minggu pertama bulan September 2013.

1. Analisa hasil

Hasil dari kegiatan ini berjalan lancar meskipun baru bisa dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir sebelum penarikan KKN-PPL. Walaupun demikian siswa sangat antusias untuk menonton dan berpartisipasi dalam acara ini.

1. Refleksi

Sebelum pelaksanaan proker tersebut koordinator mengalami sedikit kendala pada sumber untuk memperoleh film. Hal ini dikarenakan laboratorium Sejarah FIS-UNY baru buka tanggal 2 September 2013 dimana merupakan minggu terakhir sebelum penarikan KKN-PPL.

1. Pengadaan poster tokoh cerita wayang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membuat poster wayang |
| Tujuan | : | * Siswa mengenal dan memahami tokoh dalam cerita wayang * Siswa mampu melestarikan dan menghargai hasil kebudayaan khusunya kebudayaan Jawa yang berupa wayang |
| Sasaran | : | Guru dan siswa SMA 2 Wates |
| Tempat | : | Ruang sejarah SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 85.000,00 |
| Waktu | : | September 2013 minggu pertama |
| Koordinator | : | Ika Lilis W |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Mencari gambar/foto tokoh cerita wayang (3 tokoh) berupa *soft file* kemudian mengedit gambar tersebut sehingga menjadi lebih menarik. Setelah soft file siap baru koordinator mencetak dan membingkai gambar tersebut. Cetak (3 poster @Rp.5.000,-) dan membingkai poster (3 poster @Rp. 20.000,-).

1. Pelaksanaan

Penempelan gambar wayang dilakukan pada minggu pertama bulan September 2013.

1. Analisa hasil

Hasil dari pengadaan poster ini diharapkan siswa mampu mengenal tokoh dalam cerita pewayangan (tokoh yang baik) sehingga siswa menghargai dan bisa melestarikan kebudayaan di Indonesia. Dalam hal ini kebudayaan Jawa yang berupa cerita wayang.

1. Refleksi

Dalam pelaksanaan program pengadaan poster tersebut mahasiswa mengalami kendala dalam mencari gambar/foto dari tokoh wayang karena keterbatasan sumber dan kebanyakan jika di cetak terlalu besar gambarnya tidak jelas. Namun demikian mahasiswa tidak menyerah untuk mencari gambar tersebut sehingga proker ini bisa terlaksana.

1. Pengadaan buku bacaan Agama Budha

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membeli dan menyediakan buku bacaan Agama Budha |
| Tujuan | : | * Menambah wawasan siswa tentang sejarah dan konsep Agama Buddha sehingga siswa tidak salah persepsi dalam menilai agama tersebut. * Rasa toleransi dan saling menghargai antar umat beragama. * Menambah koleksi buku referensi sejarah tentang agama Buddha. |
| Sasaran | : | Guru dan siswa SMA 2 Wates |
| Tempat | : | Ruang sejarah SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | September 2013 Minggu pertama |
| Koordinator | : | Sinung Rahayu, Ika Lilis W |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Mencari buku bacaan tentang agama Buddha diperlukan waktu yang lumayan lama untuk memilih buku mana yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mendapatkan buku ini tidak diperlukan biaya karena tinggal mengambil di vihara dan kebetulan buku ini tidak diperdagangkan. Namun harus mencari lagi karena banyak sekali buku bacaan yang terdapat di perpus vihara.

1. Pelaksanaan

Pengadaan buku dilakukan bulan September 2013 di minggu pertama.

1. Analisa hasil

Hasil dari buku ini rasa ingin tahu siswa terhadap konsep agama Buddha semakin bertambah sehingga wawasan mereka semakin luas. Siswa juga banyak bertanya seputar agama Buddha.

1. Refleksi

Hasil dari buku ini rasa ingin tahu siswa terhadap konsep agama Buddha semakin bertambah sehingga wawasan mereka semakin luas. Siswa juga banyak bertanya seputar agama Buddha.

1. **Program Studi Pendidikan Sosiologi**
2. Pengadaan kamus dan buku sosiologi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan kamus sosiologi dan buku-buku tentang materi sosiologi |
| Tujuan | : | Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya sumber belajar siswa SMA Negeri 2 Wates, melengkapi buku-buku terkait pelajaran sosiologi dan juga menambah koleksi buku berupa kamus sosiologi di SMAN 2 Wates. Selain itu juga untuk menambah referensi guru mata pelajaran sosiologi dalam menyampaikan materi peajaran. |
| Sasaran | : | Guru sosiologi dan Siswa (kelas X,XI,XII IPS) SMA N 2 wates. |
| Tempat | : | SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 170.000,- |
| Waktu | : | September 2013 |
| Koordinator | : | Fuad kusuma hidayat |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Program ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu program kerja KKN Individu. Mengingat bahwa buku merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan KBM, maka diadakan suatu program pengadaan buku-buku sosiologi serta kamus sosiologi yang bertujuan untuk melengkapi dan menambah koleksi buku sosiologi yang sudah ada.

Persiapan dilakukan dengan mencari referensi kamus dan buku sosiologi di toko-toko buku.

1. Pelaksanaan

Pengadaan kamus dan buku sosiologi ini dapat terlaksana dengan baik meskipun pada waktu mencari referensi buku sosiologi hampir terhambat dengan masalah sedikitnya stok buku yang dicari. Namun akhirnya setelah mencari di beberapa toko buku didapatkan 2 buku sosiologi skematika, teori, dan terapan karangan Abdul Syani dan 4 kamus sosiologi.

1. Analisa hasil

Pengadaan 4 kamus dan 2 buku sosiologi dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal yang antara lain yaitu:

* Kamus sosiologi merupakan salah satu referensi yang penting mengingat kamus sosiologi berisikan istilah-istilah dan konsep dalam ilmu sosiologi
* Buku skematika, teori, dan terapan karangan Abdul Syani merupakan buku yang cocok untuk referensi belajar sosiologi karena berisikan konsep, teori, dan terapan sosiologi yang dikemas dengan bahasa yang sederhana serta mudah untuk dipahami

1. Refleksi

Dalam proses pelaksanaan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni :

* Kesulitan mencari buku sosiologi yang akan dibeli
* Hambatan keterbatasan dana
* Persiapan yang kurang sehingga dalam mencari kamus dan buku harus bolak-balik Wates-Jogja

1. Pengadaan media pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan media pembelajaran sosiologi berupa kumpuolan video dan kumpulan power point |
| Tujuan | : | Kegiatan ini bertujuan untuk menambah media pembelajaran sosiologi berupa kumpulan video dan power point serta untuk memanfaatkan dan memaksimalkan fasilitas yang ada di kelas mengingat fasilitas yang ada di setiap kelas cukup lengkap akan tetapi belum digunakan secara maksimal. |
| Sasaran | : | Guru dan Siswa (kelas X,XI,XII IPS) SMA N 2 wates. |
| Tempat | : | SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 25.000,- |
| Waktu | : | September 2013 |
| Koordinator | : | Soraya Fajar Ayu Lestari |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mencari video-video yang terkait dengan materi sosiologi di internet. Selain itu untuk membuat kumpulan power point dilakukan dengan mengumpulkan materi sosiologi kelas X, XI, dan XII untuk kemudian dibuat menjadi power point. Setelah semuanya terkumpul, selanjutnya kumpulan video dan power point tersebut di burning ke dalam DVD/CD.

1. Pelaksanaan

Pencarian video dilaksanakan dari bulan Juli hingga september 2013. Sedangkan untuk pembuatan power point dilakukan di sela-sela waktu senggang selama KKN-PPL.

1. Analisa hasil

Pembuatan kumpulan video dan power point ini sudah terlaksana tetapi power point yang dibuat masih kurang lengkap.

1. Refleksi

Dalam proses pelaksanaan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni :

* Manajemen waktu yang kurang karena padatnya kegiatan KKN PPL di SMA Negeri 2 Wates ini mengharuskan mampu membagi waktu secara optimal, belum lagi ditambah dengan adanya kegiatan KKN masyarakat yang cukup menyita waktu.
* Tidak sesuainya waktu penyerahan hasil program dengan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya.

1. Pengadaan *soft file* kumpulan tokoh sosiologi (biografi dan teori) dan suku-suku bangsa di Indonesia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan kamus sosiologi dan buku-buku tentang materi sosiologi |
| Tujuan | : | Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya atau menambah pengetahuan tentang tokoh-tokoh sosiologi dan teorinya serta untuk mengenalkan kepada siswa tentang berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia. |
| Sasaran | : | Guru dan Siswa (kelas X,XI,XII IPS) SMA N 2 wates. |
| Tempat | : | SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 25.000,- |
| Waktu | : | September 2013 |
| Koordinator | : | Fuad kusuma hidayat |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Tahap awal persiapan dilaksanakan dengan mencari referensi tokoh-tokoh besar sosiologi. Selanjutnya dari sekian banyak tokoh dipilih tokoh yang paling sesuai dengan materi sosiologi SMA. Setelah dipilih kemudian dicari biografi serta teori-teori besarnya. Setelah kumpulan biografi dan teori tokoh-tokoh sosiologi selesai disusun kemudian di *burning* dalam DVD/CD.

1. Pelaksanaan

Pencarian video dilaksanakan dari bulan Juli hingga september 2013. Sedangkan untuk pembuatan softfile kumpulan tokoh-tokoh dan teorinya ini dilakukan di sela-sela waktu senggang selama KKN-PPL.

1. Analisa hasil

Dalam pelaksanaan program kerja ini, pembuatan softfile kumpulan biografi tokoh beserta teorinya sudah terlaksana akan tetapi untuk pembuatan kumpulan suku-suku bangsa di Indonesia tidak terlaksana karena keterbatasan waktu.

1. Refleksi

Dalam proses pelaksanaan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni :

* Manajemen waktu yang kurang karena padatnya kegiatan KKN PPL di SMA Negeri 2 Wates ini mengharuskan mampu membagi waktu secara optimal, belum lagi ditambah dengan adanya kegiatan KKN masyarakat yang cukup menyita waktu.
* Tidak sesuainya waktu penyerahan hasil program dengan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya.

1. **Program studi pendidikan teknik informatika**
2. Pembuatan *company profile* sekolah berbentuk peta 3 dimensi berbasis website

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membuat peta sekolah 3 dimensi berbasis web |
| Tujuan | : | Membuat peta sekolah berbasis 3 dimensi yang bisa diakses dan dilihat pada website sekolah |
| Sasaran | : | Gedung-gedung sekolah |
| Tempat | : | SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | - |
| Waktu | : | Juni – 17 September 2013 |
| Koordinator | : | Farrika Annafi |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk membuat program kerja ini diantaranya mencari denah sekolah yang berbentuk 2 dimensi, menyiapkan perangkat lunak guna membuat sebuah peta berbentuk 3 dimensi. Perangkat lunak atau software yang disiapkan yakni Google SkecthUp 8. Selain itu membutuhkan sebuah camera digital untuk mengambil foto panorama yakni disekitar sekolah. Sebelum mengambil foto panorama diperlukan beberapa titik poin pengambilan lokasi yang akan diambil foto panorama. Setelah mempersiapkan segala peralatan tinggal menjalankan yakni pembuatan desain gedung sekolah sesuai dengan keadaan sebenarnya dan mengambil foto panorama.

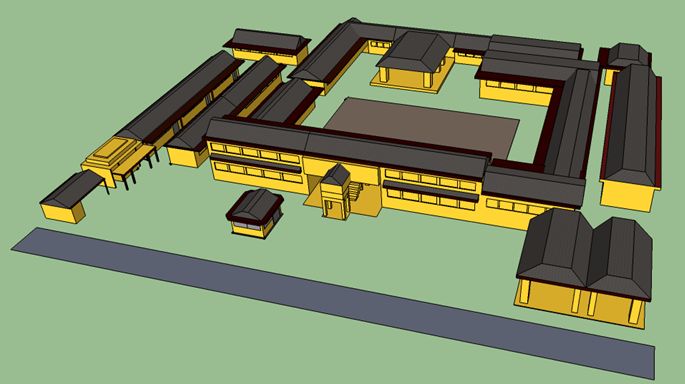
1. Pelaksanaan

Setelah segala persiapan yang dibutuhkan tersedia, tinggal proses pembuatan desain bangunan gedung sekolah berbentuk 3 dimensi dengan menggunakan software Google Skecth-Up. Proses pembuatan desain gedung ini dibutuhkan waktu yang lama, karena menyesuaikan detail gedung sekolah yang sebenarnya. Selain itu juga melakukan pengambilan foto panorama di beberapa lokasi yang telah ditentukan. Lokasi pengambilan gambar ini menyesuaikan titik poin yang akan kita gabungkan dengan desain gedung 3 dimensi. Dalam pengambilan foto panorama dibutuhkan bantuan perangkat tambahan salah satunya Adobe Photoshop, dimana akan menggabungkan beberapa foto yang diambil secara panorama karena kamera yang digunakan belum ada fitur panorama.

Proses implementasi dari foto panorama terhadap desain bangunan serta proses pemindaian kedalam website sekolah belum terlaksana sehingga hanya menghasilkan desain bangunan gedung sekolah SMA N 2 Wates berbentuk 3 dimensi.

1. Analisa hasil

Setelah desain gedung selesai dibuat, maka akan didapatkan gambaran seperti berikut ini :



1. Refleksi

Dalam proses pelaksanaan program ini didapatkan beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya :

* Pembuatan desain gedung sekolah tidak sepenuhnya sama seperti aslinya karena kendala pada detail bentuk dan lainnya.
* Proses pengambilan foto panorama membutuhkan waktu yang lama karena keterbatasan alat yang digunakan.
* Proses penyelesaain belum sepenuhnya selesai karena terkendala pada proses pengerjaan dan implementasi.
* Kurangnya sumber daya manusia untuk membantu proses penyelesaian program ini.

1. Pengadaan poster peraturan dan tata tertib laboratorium komputer

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membuat peraturan dan tata tertib laboratorium komputer |
| Tujuan | : | Membuat peraturan dan tata tertib dalam pemakaian laboratoium komputer |
| Sasaran | : | Siswa, guru dan karyawan SMA 2 Wates |
| Tempat | : | Laboratorium komputer |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 100.000,00 |
| Waktu | : | Agustus – 17 September 2013 |
| Koordinator | : | Farrizka Annafi |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Untuk mempersiapkan program kerja ini dibutuhkan beberapa data yakni mengenai pemakaian laboratorium komputer itu sendiri. Selain itu dibutuhkan juga konsultasi terhadap kepala Laboratorium guna membuat sebuat tata tertib dan peraturan pemakaian laboratorium. Desain tampilan dari tata tertib yang akan dibuat juga dibutuhkan ditambah bingkai dari poster peraturan dan tata tertib laboratorium komputer.

1. Pelaksanaan

Proses pengerjaan ini dilakukan setelah data terkumpul, data – data ini berisi mulai dari pemakaian komputer, proses pembelajaran, pemakaian Internet, pemakaian hardware dan software, serta penampilan siswa atau user. Setelah data – data disusun dan memiliki beberapa butir poin, selanjutnya akan dikonsultasikan kepada kepala Laborataorium. Jika ada kesalahan segela diperbaiki ulang.

1. Analisa hasil

Setelah dipersiapkan dan telah dibuat poster pemakaian dan tata tertib laboratorium computer berjumlah 1 buah yang berukuran 82x122 cm.

1. Refleksi

Kendala yang dihadapi, antara lain :

* Tata tertib yang dibuat harus sesuai dengan standar pemakaian laboratorium computer sehingga dibutuhkan referensi luar.
* Pemakaian dan tata tertib ini disusun harus sesuai dengan kebijakan yang telah ada disekolah.
* Ukuran yang dibutuhkan untuk membuat poster pemakaian dan tata tertib harus menyesuaikan ukuran dan space dari ruangan laboratorium computer.

1. Pengadaan media pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan media pembelajaran TIK berupa kumpuolan video dan kumpulan power point |
| Tujuan | : | Kegiatan ini bertujuan untuk menambah media pembelajaran TIK berupa kumpulan video dan power point serta untuk memanfaatkan dan memaksimalkan fasilitas yang ada di lab |
| Sasaran | : | Guru dan Siswa kelas X,XI,XII SMA N 2 Wates. |
| Tempat | : | SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 25.000,- |
| Waktu | : | September 2013 |
| Koordinator | : | Jilly Ratria Sari |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mencari video-video yang terkait dengan materi TIK di internet. Selain itu untuk membuat kumpulan power point dilakukan dengan mengumpulkan materi TIK XI, dan XII untuk kemudian dibuat menjadi power point. Setelah semuanya terkumpul, selanjutnya kumpulan video dan power point tersebut di burning ke dalam DVD/CD.

1. Pelaksanaan

Pencarian video dilaksanakan dari bulan Juli hingga september 2013. Sedangkan untuk pembuatan power point dilakukan di sela-sela waktu senggang selama KKN-PPL.

1. Analisa hasil

Pembuatan kumpulan video dan power point ini sudah terlaksana tetapi power point yang dibuat masih kurang lengkap.

1. Refleksi

Dalam proses pelaksanaan program kerja ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

* Manajemen waktu yang kurang karena padatnya kegiatan KKN PPL di SMA Negeri 2 Wates ini mengharuskan mampu membagi waktu secara optimal, belum lagi ditambah dengan adanya kegiatan KKN masyarakat yang cukup menyita waktu.
* Tidak sesuainya waktu penyerahan hasil program dengan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya.

1. Pengadaan buku tutorial

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pengadaan buku tutorial untuk mendukung pembelajaran TIK |
| Tujuan | : | Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya sumber belajar siswa SMA Negeri 2 Wates, melengkapi buku-buku terkait pelajaran TIK Selain itu juga untuk menambah referensi guru mata pelajaran TIK dalam menyampaikan materi peajaran. |
| Sasaran | : | Guru dan Siswa SMA 2 Wates |
| Tempat | : | Laboratorium Komputer |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 45.000,00 |
| Waktu | : | 13 September 2013 |
| Koordinator | : | Jilly Ratria Sari |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Program ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu program kerja KKN Individu. Mengingat bahwa buku merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan KBM, maka diadakan suatu program pengadaan buku-buku tutorial. Persiapan dilakukan dengan mencari referensi kamus dan buku tutorial TIK di toko-toko buku.

1. Pelaksanaan

Pengadaan buku tutorial ini dapat terlaksana dengan baik meskipun pada waktu mencari referensi buku ini hampir terhambat dengan masalah sedikitnya stok buku yang dicari. Namun akhirnya setelah mencari di beberapa toko buku didapatkan 3 buku.

1. Analisa hasil

Pengadaan 3 buku dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain, yaitu :

* Buku yang digunakan sesuai dengan silabus yang ada
* Buku tutorial yang dicari merupakan buku dengan program yang ada di komputer

1. Refleksi

Dalam proses pelaksanaan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni :

* Hambatan keterbatasan dana
* Persiapan yang kurang sehingga dalam mencari kamus dan buku harus bolak-balik Wates-Jogja

1. **Program Studi Pendidikan Biologi Internasional**
2. Pembuatan *banner* tata tertib laboratorium

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membuat 2 poster tata tertib laboratorium Biologi |
| Tujuan | : | Memperbarui banner tata tertib di laboratorium sehingga lebih mudah dilihat oleh siswa maupun guru. |
| Sasaran | : | Seluruh warga sekolah |
| Tempat | : | Laboratorium biologi SMA 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 60.000,00 |
| Waktu | : | Agustus – September 2013 |
| Koordinator | : | Mauludin Majid, M. Anand Ardhiansyah |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Pembuatan banner/poster tata tertib ini merupakan program insidental dari KKN-PPL UNY. Banner ini merupakan sebuah perbaruan terhadap banner tata tertib yang sudah ada.

Pembuatan banner yang akan dilakukan adalah berukuran 122 x 82 cm, dengan bahan standar. Banner yang telah jadi kemudian dipasangkan di atas papan tata tertib yang lama.

1. Pelaksaaan

Dalam proses pembuatan proker ini, terlebih dahulu yang dilakukan adalah :

* Meminta tata tertib yang baru yang akan dibuat banner kepada laboran laboratorium biologi.
* Mendesain banner yang akan dibuat menggunakan program pengolah vektor.
* Memasukkan tata tertib ke dalam desain banner.
* Memasukkan desain tata tertib ke tempat percetakan banner.
* Memasangkan banner yang telah jadi ke papan yang telah disediakan

1. Analisa hasil

Dari program ini dihasilkan sebuah banner yang berisi tata tertib penggunaan laboratorium biologi SMA N 2 Wates. Tata tertib ini dipasang menggantikan tata tertib yang lama, sehingga dalam tata tertib ini terdapat beberapa perubahan isi. Banner tata tertib yang dibuat ini lebih menarik perhatian siapa saja yang berada di dalam laboratorium.

1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program kerja in terdapat beberapa hambatan, yakni :

* Harga cetak poster yang cukup mahal, sehingga harus survey untuk mencari harga termurah di Yogyakarta.
* Dalam membuat desain dan pengisian konten belum sempat berkonsultasi dengan laboran, sehingga ada beberapa kesalahan, terutama terkait penulisan nama dan gelar.
* Dikarenakan merupakan program insidental, maka waktu yang disediakan juga sangat terbatas

1. Pembuatan insektarium

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pembuatan media insektarium (Tempat koleksi serangga) |
| Tujuan | : | * Memperbarui media insektarium yang telah usang dan tak layak digunakan. * Memberikan pengetahuan akan keragaman serangga yang berada di lingkungan sekitar sekolah. |
| Sasaran | : | Seluruh siswa SMA Negeri 2 Wates |
| Tempat | : | Laboratorium SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 30.000,00 |
| Waktu | : | Agustus – September 2013 |
| Koordinator | : | M. Ananda Ardiansyah, Mauludin Majid |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Pembuatan insektarium merupakan salah satu program individu KKN-PPL UNY 2013 yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi siswa khususnya tentang keanekaragaman insekta atau serangga yang berada di lingkungan sekitar. Program ini didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah serta guru mata pelajaran Biologi.

Pembuatan insektarium ini menggunakan kaca yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk seperti akuarium, di dalam tempat tersebut awetan serangga ditempatkan dengan dilengkapi dengan klasifikasi ilmiahnya.

1. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembuatan insektarium ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya :

* Mengajukan permohonan kepada pihak sekolah, khususnya guru biologi kaitannya dengan pembuatan insektarium.
* Membersihkan insektarium yang telah rusak dan usang.
* Mencari dan mengidentifikasi serangga yang akan dimasukkan ke dalam insektarium.
* Mengawetkan serangga yang berhasil didapatkan.
* Menyusun serangga yang telah diawetkan ke dalam insektarium.
* Memberi label pada insekterium.
* Menempatkan kembali insektarium di laboratorium biologi

1. Analisa hasil

Setelah dilakukan program pembuatan insektarium di dapatkan 2 buah insektarium yang terdapat berbagai macam jenis serangga di dalamnya. Serangga yang diawetkan sebagian besar adalah dari kelompok kupu-kupu, kemudian belalang, dan capung.

1. Refleksi

Dalam proses pembuatan program kerja ini terdapat beberapa hambatan yakni :

* Pembersihan akuarium/insektarium yang lama mengalami kesulitan, dikarenakan serangga-serangga yang di dalamnya rawan hancur.
* Teknik pengawetan yang belum dikuasai dengan sempurna.
* Waktu penangkapan serangga yang terbatas, karena sebagian besar waktunya ada di lingkungan sekolah.

1. Penandaan tempat sampah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Membuat tanda pada tempat sampah yang ada 3 jenis, tempat sampah organik, kertas, dan plastik |
| Tujuan | : | Memperjelas dan mempertegas penempatan sampah yang benar |
| Sasaran | : | Seluruh warga sekolah |
| Tempat | : | Lingkungan SMA Negeri 2 Wates |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Anggaran | : | Rp. 50.000,00 |
| Waktu | : | Agustus – September 2013 |
| Koordinator | : | Mauludin Majid, M. Anand A |
| Rincian | : |  |

1. Persiapan

Penandaan tempat sampah di lingkungan sekolah SMA N 2 Wates merupakan salah satu program kerja individu. Dalam persiapan yang dilakukan pertama adalah melakukan survey mengenai tempat yang tepat untuk diberikan tanda. Tanda yang diberikan berupa stiker berwarna merah, kuning, dan hijau.

Target penandaan tersebut mencakup semua tempat sampah yang ada di lingkungan sekolah, khususnya pada tempat sampah yang terdiri dari tiga bagian.

1. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan program kerja ini, langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

* Melakukan perijinan kepada pihak sekolah terkait program yang akan dilaksanakan.
* Melakukan survey terkait tempat sampah mana yang akan diberikan penanda.
* Membuat desain penanda tempat sampah yang berjumlah 3 berdasarkan warnannya.
* Memasang penanda tempat sampah di tempat yang telah ditentukan.
* Melakukan pengecekan jika terjadi kerusakan pada penanda yang telah dipasang

1. Analisa hasil

Dari program yang telah dilaksanakan, sebanyak 7 kelompok tempat sampah yang diberikan penanda pada badan tempat sampahnya. Tempat sampah terbagi menjadi 3, yaitu tempat sampah organik, plastik dan kertas. Warna merah untuk tempat sampah plastik, warna kuning untuk tempat sampah kertas, dan warna hijau untuk sampah organik.

1. Refleksi

Refleksi yang didapatkan dari program ini, antara lain :

* Dalam memberikan sebuah tanda harus mencolok dan diletakkan di tempat yang mudah dilihat oleh orang-orang.
* Harus diberikan dan disebarluaskan informasi tentang tanda dan penanda yang telah dipasang sehingga dapat benar-benar bermanfaat.